

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM MENANGANI KESULITAN BELAJAR SISWA DI KELAS IX
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 3 COLOMADU
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

**Oleh :
ANNA NUR ROFIQOH
G000140041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM MENANGANI KESULITAN BELAJAR SISWA DI KELAS IX SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 3 COLOMADU
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

Anna Nur Rofiqoh

G000140041

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Pembimbing



**Drs. M. Darajat Arivanto, M.Ag
NIDN. 0614035601**

HALAMAN PENGESAHAN

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM MENANGANI KESULITAN BELAJAR SISWA DI KELAS IX SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 3 COLOMADU
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**




Oleh :

Anna Nur Rofiqoh

G000140041

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 02 Agustus 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Drs. M. Darajat Ariyanto, M.Ag ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Mohamad Ali, S.Ag.,M.Pd. ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Chusniatun, M.Ag ()
(Anggota II Dewan Penguji)


Dekan

Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawaban sepenuhnya.

Surakarta, 17 Juli 2018

Penulis



Anna Nur Rofiqoh
NIM. G 000 140 041

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM MENANGANI KESULITAN BELAJAR SISWA DI KELAS IX SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 3 COLOMADU
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Abstrak

Kesulitan belajar merupakan ketidakmampuan siswa untuk belajar sebagaimana mestinya. Kesulitan belajar berdampak terhadap prestasi belajar mereka. Hal ini terjadi pada mata pelajaran PAI kelas IX yang akan melakukan ujian akhir sekolah, oleh karena itu perlunya upaya guru PAI dalam menangani kesulitan belajar siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mendiskripsikan bentuk kesulitan belajar, faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dan upaya guru agama dalam menangani kesulitan belajar siswa kelas IX SMP N 3 Colomadu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, dalam bentuk induktif yaitu dari fakta ke teori. Hasil penelitian terdapat kesulitan belajar terkait akademik baca tulis al-Qur'an, menghafal ayat al-Qur'an, memahami tajwid dan materi tentang ibadah. Dan non akademik yaitu kesulitan dalam menyampaikan apa yang dialaminya. Faktor penyebab terbagi dua yaitu faktor internal, kurangnya motivasi dan minat belajar siswa. Faktor eksternal, kurangnya motivasi orang tua, suasana kelas tidak kondusif, ketidakersediaan buku pelajaran yang sesuai. Upaya yang dilakukan guru sesuai dengan bentuk kesulitannya. Kesulitan baca tulis al-Qur'an dengan menyusun program di setiap jenjang. Kesulitan menghafal memberikan motivasi berupa mengingatkan akan tugasnya untuk menghafal. Kesulitan memahami materi dan tajwid dengan menjelaskan kembali materi tersebut.

Kata Kunci : Upaya, Guru PAI, Kesulitan Belajar, Siswa, Kelas IX

Abstract

Learning difficulties was the inability of students to learn properly. Learning difficulties affect their learning achievements. This happens on subjects of class IX PIES that will do the final exam school, hence the need for the efforts of the guru PAI in dealing with learning difficulties of students. The aim in this study is to mendiskripsikan form of learning difficulties, factors cause learning difficulties and efforts of religious teachers in dealing with learning difficulties of students of class IX SMP N 3 Colomadu. The methods used in this study i.e., qualitative approach to the type of research i.e. research field. Data collection techniques used are observation, interview and documentation. The data were analyzed using descriptive qualitative data analysis, in the form of inductive facts to theories. Results of the research there are academic related learning difficulties read wrote the Quran, memorize verses of the Quran, tajwid and understand the material about worship. And non academic i.e. difficulty in conveying what had befallen him. Cause factor is divided into two internal factors, lack of motivation and learning interest of students. External factors, lack of motivation of parents, classroom atmosphere not conducive, the unavailability of appropriate textbooks. The efforts made the teacher in accordance with the form of difficulty. Difficulty writing Qur'aan read by arranging programs on every level. Difficulty of memorizing provide motivation be reminding his task will be to memorize. The difficulty of understanding the material and tajwid with explaining the material back.

Keywords : Efforts, PAI Teachers, The difficulties of learning, Students, Class IX

1. PENDAHULUAN

Problematika proses pembelajaran dalam pendidikan di sekolah menjadi hal biasa yang terjadi di era saat ini. Semakin berkembangnya zaman tuntutan keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran semakin tinggi, demi melahirkan seseorang yang dapat berguna untuk dirinya sendiri, lingkungan, bangsa dan agama.

Munculnya problematika dalam proses pembelajaran berasal dari beberapa aspek pendidikan seperti guru, siswa, kurikulum, sarana, fasilitas, metode, evaluasi, orangtua, mata pelajaran itu sendiri dan juga pengaruh budaya global.¹ Problematika yang sering muncul dalam proses pembelajaran adalah kesulitan belajar pada siswa. Kesulitan belajar sendiri merupakan salah satu problematika yang disebabkan oleh adanya kendala dalam aspek-aspek, berkaitan dengan proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran PAI problematika yang muncul pada siswa yaitu kesulitan belajar. Kesulitan belajar siswa dalam menerima mata pelajaran PAI dipengaruhi oleh dua faktor, faktor internal yang datang dari diri siswa sendiri, dan faktor eksternal yang datang dari luar dirinya seperti strategi pembelajaran yang digunakan guru pelajaran tidak sesuai.²

Untuk siswa kelas IX yang akan menghadapi ujian akhir sekolah, kesulitan belajar menjadi hal dapat mengganggu keberhasilan ujian tersebut. Kesulitan belajar jika dibiarkan terus menerus akan berakibat siswa mengalami kesulitan ketika mengerjakan ujian akhir sekolah mata pelajaran PAI. Sehingga perlunya upaya guru yang tepat agar kesulitan belajar siswa kelas IX dapat ditangani. Upaya guru PAI dalam menangani kesulitan belajar siswa sangat beragam. Setiap gurupun memiliki cara tersendiri dalam berupaya menangani kesulitan belajar. Dikarenakan setiap sekolah, setiap kelas dan setiap siswa memiliki karakter masing-masing.

SMP N 3 Colomadu merupakan sekolah standart nasional (SSN), yang memiliki siswa-siswa pilihan di bidang akademik dan non-akademik. Dalam proses pembelajaran PAI kelas IX di SMP N 3 Colomadu sedikit terkendala dengan adanya siswa yang mengalami kesulitan belajar yang dipantau dari perilaku kesaharian dalam pembelajaran PAI dan hasil ulangan harian yang tidak mencapai KKM. Upaya guru PAI kelas IX dalam menangani problem tersebut menjadi hal terpenting untuk meningkatkan kembali hasil belajar siswa.

¹ Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Jakarta: Kencana, 2016), 70-74.

² Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 15.

Dalam karya ilmiah ini akan dibahas tentang beberapa hal yaitu: *Pertama*, bagaimana bentuk kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Colomadu dalam menerima materi mata pelajaran PAI? *Kedua*, apa saja faktor yang menyebabkan munculnya kesulitan belajar yang dialami siswa kelas IX SMP N 3 Colomadu dalam menerima pelajaran PAI? *Ketiga*, bagaimana upaya guru PAI dalam menangani kesulitan belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Colomadu?

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesulitan belajar yang dihadapi siswa dalam menerima mata pelajaran PAI kelas IX SMP N 3 Colomadu. 2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan munculnya kesulitan belajar pada siswa kelas IX SMP N 3 Colomadu dalam menerima pelajaran PAI. 3. Untuk menjelaskan upaya guru PAI dalam menangani kesulitan belajar siswa kelas IX SMP N 3 Colomadu.

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan jenis penelitian lapangan maka penulis datang langsung ke SMP N 3 Colomadu untuk melakukan pengamatan dan terlibat langsung pada subjek serta objek penelitian yang akan diteliti. Sedangkan pendekatan yang dilakukan dengan cara pendekatan kualitatif. Penulis akan mengawasi penelitian dengan mengumpulkan data-data dari lapangan. Data tersebut diperoleh dari observasi, wawancara dan analisis dokumen.

Penelitian dilakukan pada sebuah lembaga pendidikan di Kabupaten Karanganyar yaitu SMP N 3 Colomadu. Subjek yang dipilih terdapat dua kategori yaitu guru PAI kelas IX SMP N 3 Colomadu yang bernama Abdul Hakim, M.Pd.I dan siswa siswi kelas IX SMP Negeri 3 Colomadu. Ada 3 kelas yang diteliti karena keterbatasan waktu peneliti yang singkat, dan waktu siswa yang sedang menjalani rangkaian ujian sekolah. Ketiga kelas tersebut adalah kelas A, B, dan C. Siswa yang diteliti merupakan siswa yang mendapatkan nilai akhir semester gasal pas rata-rata dan sering mendapatkan nilai dibawah rata-rata ketika ulangan harian, MID dan UAS.

Dalam penelitian ini, data didapatkan dengan 3 tahapan yaitu observasi segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah serta siswa siswi kelas IX SMP N 3 Colomadu, wawancara hanya dilakukan dengan guru PAI kelas IX dan siswa siswi kelas IX yang mengalami kesulitan belajar. Tahapan terakhir yaitu dokumentasi.

Setelah data terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang dilakukan dengan memberikan gambaran atau mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di lapangan. Data yang sudah ada dari hasil

wawancara tentang upaya guru PAI dalam menangani kesulitan belajar siswa kelas IX SMP N 3 Colomadu, kemudian disusun, diolah dan dihubungkan hingga menjadi sebuah kesimpulan atau teori.

2. METODE

Penelitian merupakan suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Berikut pemaparan John Creswell mengenai definisi penelitian, menurutnya penelitian merupakan proses bertahap yang dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Setelah itu melakukan *review* terhadap bahan bacaan atau kepustakaan. Selanjutnya menentukan tujuan pasti dari penelitian. Tujuan yang sudah jelas kemudian penulis mengumpulkan dan menganalisis data. Puncaknya diserahkan kepada pembaca untuk mengevaluasi kemudian menggunakannya. Semua itu dilakukan secara bertahap.³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Definisi pendidikan kualitatif menurut Creswell (2008) suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami segala gejala sentral.⁴ Dengan pendekatan ini, penulis mengawali penelitian dengan mengumpulkan data-data dari lapangan. Data tersebut diperoleh dari observasi, wawancara dan analisis dokumen. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang bagaimana upaya guru PAI dalam menangani kesulitan belajar siswa kelas IX SMP N 3 Colomadu tahun pelajaran 2017/2018.

Data primer dalam penelitian ini lain hasil wawancara dengan guru PAI kelas IX dan siswa kelas IX SMP N 3 Colomadu yang mengalami kesulitan belajar PAI. Data sekunder dalam penelitian ini berupa segala sesuatu yang berkaitan dengan arsip-arsip biodata SMP N 3 Colomadu, laporan hasil belajar siswa, dan dokumen-dokumen siswa yang dapat melengkapi data penelitian ini. Data-data atau informasi dalam penelitian lapangan didapatkan dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Yang dimaksud dengan teknik analisis data, peneliti memberikan gambaran atau mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di lapangan. Data yang sudah ada dari hasil wawancara tentang upaya guru PAI dalam menangani kesulitan belajar siswa kelas IX SMP N 3 Colomadu, kemudian disusun, diolah dan dihubungkan hingga menjadi sebuah kesimpulan atau teori.

³ Conny R Seriawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 29.

⁴ Conny R Seriawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 30.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kesulitan Belajar Siswa Kelas IX SMP N 3 Colomadu

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan dari wawancara dengan guru PAI kelas IX SMP N 3 Colomadu, beliau menjelaskan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu kondisi saat anak tidak segera memahami tema atau KD yang disampaikan. Ketika tema atau KD yang disampaikan tidak diterima anak sesuai dengan waktu dan target KKM yang telah ditentukan, maka hal tersebut termasuk problematika yang harus diselesaikan.

Pengertian kesulitan belajar secara umum yang sudah dijelaskan sebelumnya adalah ketidakselarasan antara kemampuan siswa yang sudah diprediksikan dengan hasil belajar yang telah ia dapatkan. Hal tersebut sesuai dengan istilah kesulitan belajar yaitu *Slow Learners*, adalah gejala kesulitan belajar muncul ketika siswa mengalami keterlambatan dalam belajar atau tidak mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Kesulitan belajar siswa kelas IX dalam menerima materi mata pelajaran PAI hanya sebagian dari KD yang sudah ditetapkan. Seperti yang sudah dijelaskan oleh guru PAI kelas IX SMP N 3 Colomadu, bahwasanya kesulitan belajar siswa kelas IX di SMP N 3 Colomadu ada dua kategori yaitu baca tulis al-Qur'an dan memahami tajwid. Kedua kategori tersebut dibenarkan oleh siswa siswi kelas IX A, B dan C.

Penjelasan tersebut telah disampaikan oleh salah satu siswa bernama Iip Firza Yudhisty kelas IX-A, menurutnya kesulitan belajar yang dialami yaitu ketika disuruh untuk membaca ayat al-Qur'an. Ketidakmampuan membaca ayat al-Qur'an dikarenakan ilmu tajwid yang belum dikuasainya secara mendalam. Siswa siswi yang lain menjelaskan hal serupa, seperti: Tri Sulityono, Mekel Yoga Prakarsa, Ardi Vira Packa, Adam Candra Setiawan, dan Nabila Wahyu Saputri. Dalam wawancara yang sudah dijelaskan di Bab sebelumnya sudah diketahui bahwa mereka mengalami kesulitan PAI ketika hafalan ayat-ayat al-Qur'an.

Kondisi demikian juga dialami oleh kelas IX-B yang kebanyakan siswa siswi mengalami kesulitan belajar PAI ketika hafalan ayat-ayat al-Qur'an. Berikut nama-nama siswa siswi tersebut: Agam Prawira Utama, Agus Nugraha Wahyu, Ari Setyo Kusumo, Catur Wahyu, Biyyan Ardiantara Setiawan, Cintya Ayu Wardani, dan Pujangga Wasakti Fierelano. Berbeda dengan Hari Pujo Santoso yang mengalami kesulitan belajar ketika dia tidak memperhatikan materi yang sedang diajarkan.

Diperkuat dengan penjelasan dari Sarjehan Surya Prayoga siswa kelas IX-C, menurutnya kesulitan belajar mata pelajaran PAI tidak hanya saat membaca ayat-ayat al-Qur'an, namun dalam menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an merupakan kesulitan lain yang

dialaminya. Hal tersebut dialami oleh Zaki Reda Wijaya dan an-Nisa Putri Yuliana yang mengalami kesulitan hafalan ayat-ayat al-Qur'an.

Berbeda dengan Linda Utami yang hanya mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an. Dan Andika Dwi Saputra mengalami kesulitan menulis dan memaknai makna suatu ayat al-Qur'an. Kesulitan dalam memahami materi dialami oleh Halimah Aisyah, Aldira Ayu dan Latifa Husnul, kesulitan dialami karena mereka tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi yang dirasakan susah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan rata-rata siswa dan siswi mengalami kesulitan dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an. Sedangkan dapat diketahui bahwasanya di kelas IX, mereka diwajibkan untuk menghafal 22 surat di juz 30, yang akan dijadikan ujian praktik.

Senada dengan teori tentang kesulitan belajar siswa dalam menerima mata pelajaran PAI yang sudah dijelaskan sebelumnya. Disebutkan salah satu kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran PAI adalah Kesulitan siswa dalam menghafal materi pelajaran, seperti menghafal ayat al-Qur'an dan doa-doa.

Jika problematika tersebut tidak segera ditangani maka ilmu al-Qur'an yang begitu luas tidak mampu dipelajari oleh siswa dan siswi di Indonesia. Hal tersebut akan berdampak pada perkembangan ajaran Islam yang semakin mengikis. Karena ketidaktahuannya terhadap ajaran Islam yang sudah diperintahkan dan dilarang oleh Allah Swt melalui ayat al-Qur'an.

3.2 Faktor Penyebab Munculnya Kesulitan Belajar Kelas IX SMP N 3 Colomadu

Setiap problematika mempunyai faktor penyebab munculnya problem tersebut. Begitu juga dengan kesulitan belajar yang dialami siswa. Setiap siswa memiliki faktor penyebab munculnya kesulitan belajar pada diri mereka. Di SMP N 3 Colomadu, berdasarkan hasil wawancara dan observasi, faktor penyebab munculnya kesulitan belajar siswa dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu faktor internal dan eksternal.

Telah disebutkan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar secara rinci sesuai dengan hasil wawancara yang sudah didapat. Berikut yang termasuk faktor internal penyebab munculnya kesulitan belajar siswa kelas IX di SMP N 3 Colomadu yaitu minat siswa yang kurang untuk belajar mata pelajaran PAI, terutama belajar baca tulis al-Qur'an. Hal tersebut merupakan pengaruh dari motivasi orang tua yang kurang. Sehingga mereka memandang mata pelajaran PAI sebagai mata pelajaran yang tidak diperlukan belajar secara rajin dan tekun agar mendapatkan nilai yang bagus. Karena mata pelajaran PAI tidak diujikan pada Ujian Nasional. Dengan demikian tidak menutup kemungkinan siswa akan merasa acuh tak acuh dengan mata pelajaran PAI.

Sedangkan faktor eksternal munculnya kesulitan belajar pada siswa kelas IX SMP N 3 Colomadu dijelaskan pada antara lain :

- 3.2.1 Motivasi orang tua yang kurang untuk belajar mata pelajaran PAI. Hal tersebut dikarenakan pandangan mereka terhadap materi yang diujikan pada Ujian Nasional lebih penting untuk dipelajari daripada mata pelajaran yang tidak diujikan. Orang tua memberikan dorongan belajar kepada mata pelajaran UN hingga menyediakan segala fasilitas agar anak mereka mendapatkan nilai yang bagus. Sedangkan pada mata pelajaran yang tidak diujikan cenderung diam, diserahkan kepada anak untuk belajar atau tidak.
- 3.2.2 Penyelenggaraan buku pegangan dari pihak sekolah untuk mata pelajaran PAI tidak diadakan. Sehingga masih menggunakan buku pegangan tahun lalu. Sedangkan buku tersebut masih menggunakan kurikulum 2013 yang lama, sekarang kelas IX sudah menggunakan kurikulum 2013 yang disempurnakan.
- 3.2.3 Adanya dualisme kebijakan pemerintah terhadap mata pelajaran yang dijadikan Ujian Nasional dengan mata pelajaran yang tidak diujikan. Ditandai dengan anggaran untuk penyelenggaraan buku pegangan, soal latihan untuk mata pelajaran Ujian Nasional lebih banyak. Sedangkan mata pelajaran biasa hanya sedikit tidak sebanding dengan mata pelajaran Ujian Nasional.
- 3.2.4 Karena suasana kelas yang tidak kondusif. Hal tersebut jarang terjadi di kelas IX A dan B. Namun tidak dengan kelas IX-C yang sebagian siswa memiliki selera humor tinggi. Sehingga ketika pembelajaran berlangsung banyak kejadian yang membuat kelas menjadi tidak kondusif. Keadaan kelas yang demikian membuat siswa yang ingin berkonsentrasi menjadi sulit, sehingga mata pelajaran PAI sulit untuk dipahami.

Dalam penelitian mengenai faktor penyebab munculnya kesulitan belajar siswa peneliti merasa kurang mendalam dari pandangan siswa kelas IX. Sehingga hasil yang didapat lebih dominan dari guru PAI kelas IX yaitu Bapak Abdul Hakim, M.Pdi. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggali secara mendalam mengenai faktor penyebab munculnya kesulitan belajar siswa kelas IX SMP N 3 Colomadu dari sisi pandangan siswa itu sendiri. Solusi yang akan ditawarkanpun akan lebih tepat, efektif dan efisien.

3.3 Upaya Guru PAI dalam Menangani Kesulitan Belajar Siswa Kelas IX SMP N 3 Colomadu

Dalam proses pembelajaran PAI siswa dituntut tidak hanya memahami materi namun dapat mengamalkannya di kehidupan sehari-hari. Namun masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar siswa muncul karena disebabkan oleh

beberapa faktor. Berdasarkan faktor-faktor yang ada guru PAI kelas IX SMP N 3 Colomadu berupaya menangani kesulitan belajar siswa dalam menerima mata pelajaran PAI.

Menurut penjelasan dari guru PAI kelas IX, bahwa setiap problematika dalam proses belajar mengajar harus ditangani segera ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dengan maksud agar problematika tersebut tidak memberatkan siswa suatu hari nanti.

4. PENUTUP

Kesulitan belajar merupakan sebuah problematika yang terdapat di setiap sekolah, termasuk SMP N 3 Colomadu. Berdasarkan observasi dan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa meskipun SMP N 3 Colomadu tergolong sekolah menengah keatas yang sudah berstandar Nasional, namun tidak dapat dipungkiri masih terdapat sebagian siswa kelas IX yang mengalami kesulitan belajar dalam menerima materi PAI.

Bentuk kesulitan belajar yang dialami siswa antara lain yang berkaitan dengan akademik seperti kesulitan siswa dalam membaca dan menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an, dalam memahami hukum tajwid dan materi Ibadah yang sulit dipahami. Kesulitan belajar non akademik berupa kesulitan siswa dalam menyampaikan segala kesulitan yang dia alami.

Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas dalam menerima materi mata pelajaran PAI terbagi menjadi 2 macam yaitu faktor internal yaitu motivasi dan minat siswa yang kurang untuk belajar mata pelajaran PAI. Sedangkan Faktor Eksternal antara lain: Motivasi orang tua yang kurang untuk belajar mata pelajaran agama Islam, lingkungan kelas yang kurang kondusif, adanya dualisme kebijakan dari pihak pemerintah dan sekolah pengadaan buku pegangan serta media dan sarana pembelajaran agama Islam.

Berikut upaya-upaya yang dilakukan Abdul Hakim, M.Pd.I. dalam menangani kesulitan belajar siswa kelas IX dalam menerima mata pelajaran PAI: Menyusun program fokus pembelajaran pada setiap jenjang kelas untuk menangani kesulitan dalam baca tulis al-Qur'an dan menghafal ayat al-Qur'an.

Untuk menangani kesulitan dalam memahami materi tajwid dan materi tentang ibadah, guru agama Islam akan melakukan pengamatan terhadap siswa dan siswi ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Jika terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar maka guru akan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa. Jika tidak materi akan dilanjutkan.

Menumbuhkan motivasi siswa agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses kegiatan pembelajaran materi agama Islam dengan cara mengingatkan akan dilaksanakannya

Ujian Akhis Sekolah dan kemudian untuk siswa yang sulit menghafal akan dibacakan siswa yang akan menyelesaikan target hafalannya. Berbeda dengan cara guru dalam memberikan motivasi siswa kelas IX agar mampu berpartisipasi dalam pelajaran. Memberikan *Icebreaking* di tengah pembelajaran, atau dengan memberikan pertanyaan secara tiba-tiba kepada siswa yang ketahuan tidak memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (2010). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. (2014). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hasan, Muhammad Ali dan Mukti Ali. (2003). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Mujib, Abdul. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Surya, Hendra. (2015). *Cara Cerdas Mengatasi Kesulitan Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Syah, Muhibin. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Tafsir, Ahmad. (2005). *Ilmu Pendidikan dalam Persepektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- TK, Junardi, dkk. (2004). *Bimbingan Konseling Sekolah (Tim Pengembang MKD IKIP Semarang)*. Semarang: Tim Pengadaan Buku Pelajaran IKIP Semarang.